



PENCEGAHAN STUNTING

ZANA EKA MAYANG SARI, S.Tr Gz



Lengkapi IMUNISASI
Orang tua SEHAT dan ber-KB
Bila anak sakit/berkembang lambat lalu segera ke Puskesmas

PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
DINAS PENDIDIKAN, YOUTH DEVELOPMENT AND CULTURAL AFFAIRS
KABUPATEN KOLAKA
2024

STUNTING adalah gangguan **PERTUMBUHAN** dan **PERKEMBANGAN** anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standart yang di tetapkan



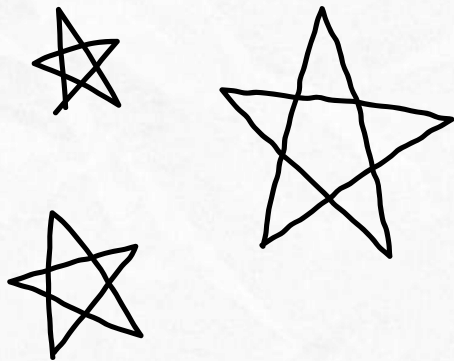
Bebas Stunting

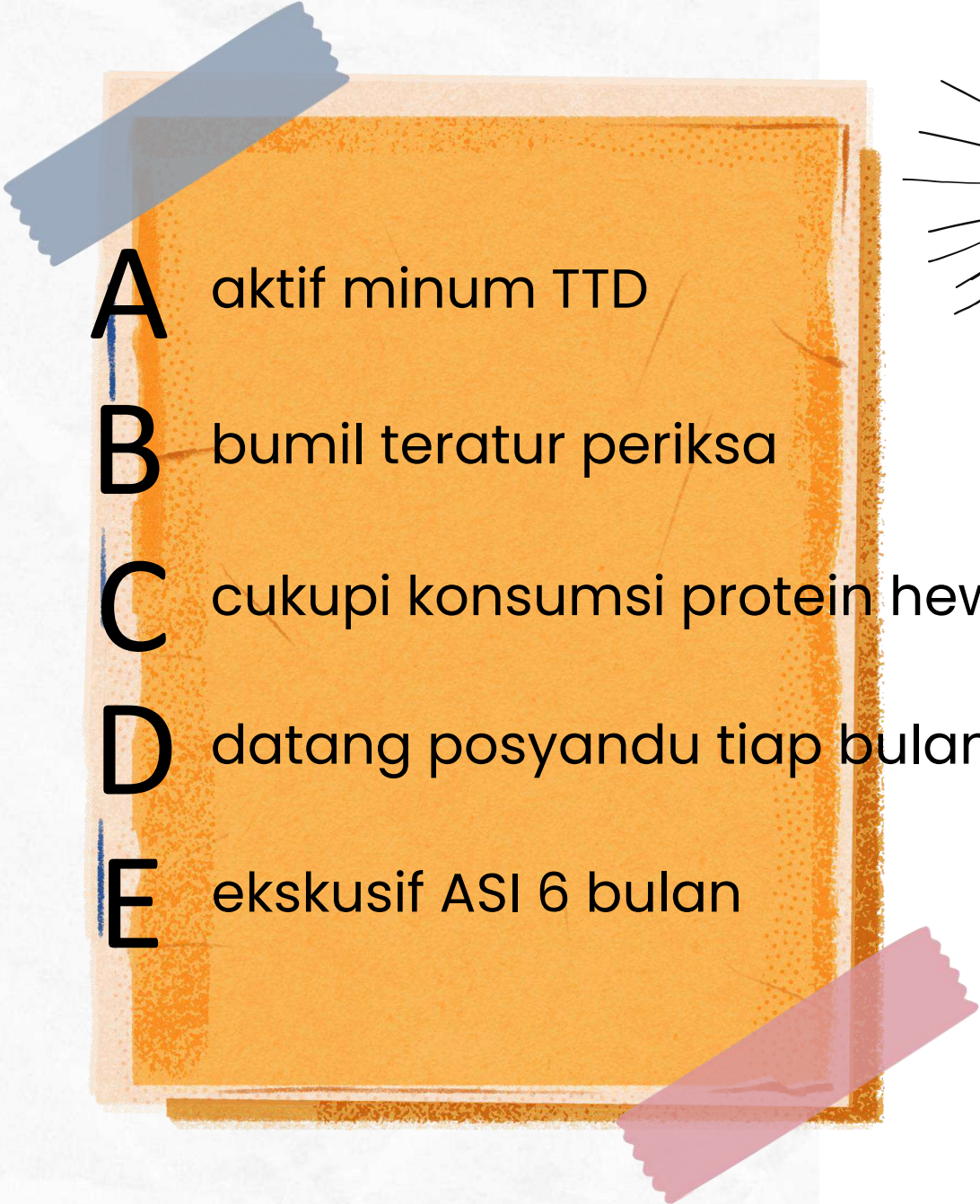
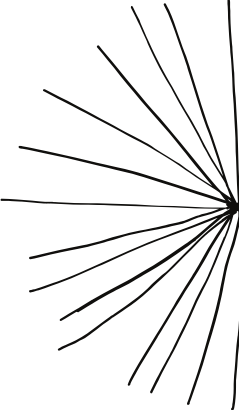


Aktif minum Tablet Tambah Darah **C**ukupi konsumsi protein hewani
Bumil teratur periksa kehamilan **D**atang ke Posyandu setiap bulan
Eksklusif ASI 6 bulan

#CegahStuntingItuPenting

BEBAS STUNTING



- 
- 
- A** aktif minum TTD
 - B** bumil teratur periksa
 - C** cukupi konsumsi protein hewani
 - D** datang posyandu tiap bulan
 - E** eksklusif ASI 6 bulan



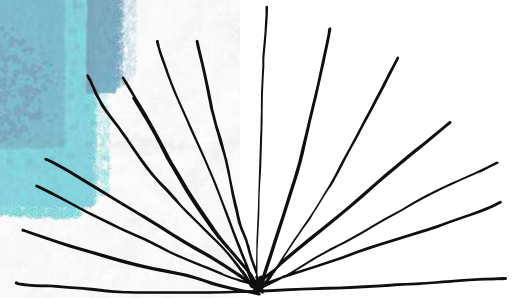
•(A) Aktif minum Tablet Tambah Darah

- Konsumsi TTD bagi remaja putri 1 tablet seminggu sekali.
- Konsumsi TTD bagi Ibu hamil 1 tablet setiap hari (minimal 90 tablet selama kehamilan)

to ourselves,
hen we choo
irrender our
tion and pur
meaningless
y is by de
ns de

- (B) Bumil teratur periksa kehamilan minimal 6 kali

- Periksa kehamilan minimal 6 (enam) kali, 2 (dua) kali oleh dokter menggunakan USG



- (C) Cukupi konsumsi protein hewani

- Konsumsi protein hewani setiap hari bagi bayi usia di atas 6 bulan



- (D) Datang ke Posyandu setiap bulan

- Datang dan lakukan pemantauan pertumbuhan (timbang dan ukur) dan perkembangan, serta imunisasi balita ke posyandu setiap bulan

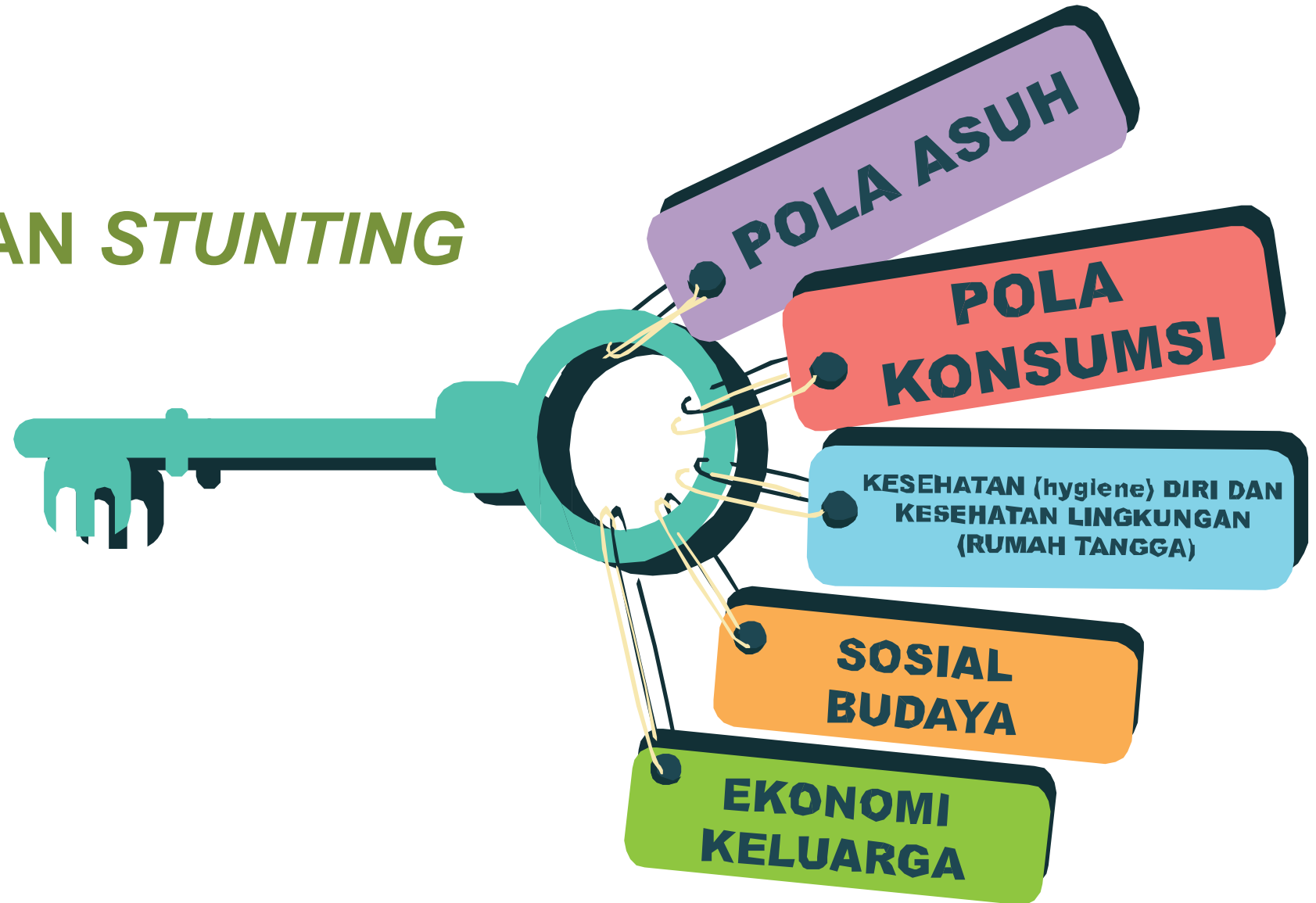


- (E) Eksklusif ASI 6 bulan

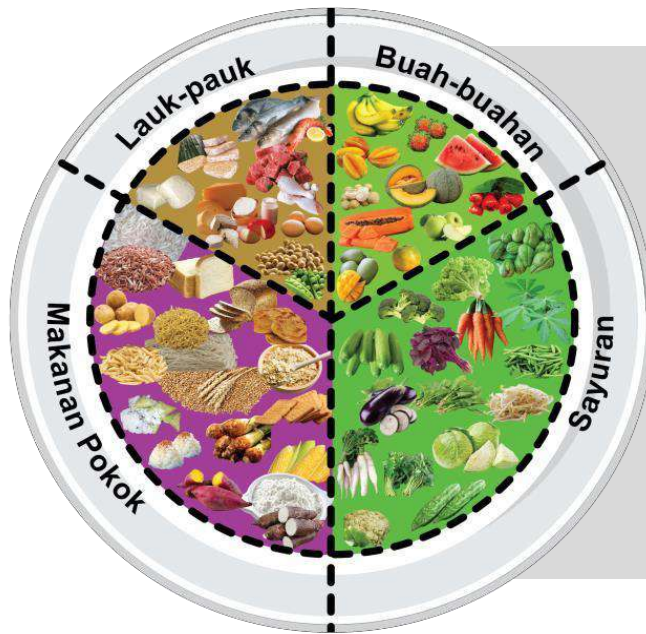
ASI eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan hingga usia 2 tahun



PENCEGAHAN *STUNTING*



1. POLA KONSUMSI



Tantangan pola konsumsi untuk pencegahan *stunting* meliputi perilaku konsumsi kurang gizi makro, kurang protein hewani, kurang sayur dan buah, kurang gizi mikro, praktek IMD, ASI Eksklusif 6 bulan, dan MPASI



ASI EKSKLUSIF
28,7% (TARGET
50%)

PEMBERIAN MP-ASI
TIDAK SESUAI
STANDART



2. POLA ASUH



Tantangan pola asuh untuk pencegahan *stunting* meliputi perilaku pengasuhan kesehatan, tumbuh kembang dan afeksi

2. POLA ASUH



Tantangan pola asuh untuk pencegahan *stunting* meliputi perilaku pengasuhan kesehatan, tumbuh kembang dan afeksi

PERILAKU PENGASUHAN KESEHATAN - ANC



Kunjungan **ANC** yang terjadwal sejak kehamilan dan selama kehamilan sangatlah penting untuk kondisi kesehatan dan tumbuh kembangnya, sehingga mendukung pertumbuhan janin yang optimal

(Kuhnt J dan Vollmer S 2017)

Sehingga dapat mencegah dimulai terjadinya *stunting* dalam kandungan

(Nohora F Ramirez dkk 2012, Schmidt dkk 2002)

Tumbuh kembang anak balita TDK dapat dipenuhi hanya oleh kecukupan gizi & pengasuhan kesehatannya saja. Tiap tahap pertumbuhan anak balita membutuhkan stimulasi dari pengasuhnya khususnya kasih sayang/afeksi ibunya, serta lingkungannya. Tanpa afeksi & stimulasi ibu & lingkungannya semua upaya pemberian gizi dan pengasuhan kesehatan yang diberikan **tidak** akan cukup berdampak bagi tumbuh kembangnya.



25% BALITA TIDAK HADIR
DI POSYANDU

3. HIGIENIS PRIBADI - CTPS

- **CTPS** atau **Cuci Tangan Pakai Sabun** merupakan perilaku efektif mencegah diare pada bayi/balita.
- Fakta CTPS:

*Riset Curtis & Cairncross (2003), CTPS di waktu-waktu penting dapat mengurangi risiko anak terkena diare sebesar **42 -44%** atau bila diterjemahkan lebih lanjut, CTPS dapat mencegah 1 juta kematian anak balita per tahunnya.*

Lima waktu penting cuci tangan pakai sabun:

- 1.sebelum makan
- 2.sesudah buang air besar
- 3.sebelum memegang bayi
- 4.sesudah membersihkan buang air besar (BAB)
- 5.sebelum menyiapkan makanan

FAKTA CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Hasil Studi IUWASH, (2016) di 15 kabupaten kota menunjukkan hasil yang belum begitu menggembirakan. Prosentase responden yang sama sekali tidak mempraktikkan CTPS di 5 waktu penting merupakan mayoritas, yaitu sekitar 67% dari total responden

Hasil Responden
dari ibu balita atau
kelompok berisiko

65% ibu balita tidak
melakukan CTPS

35% ibu balita
melakukan CTPS

5% mencuci tangan pakai sabun di
semua 5 waktu penting

30% melakukan CTPS di sebagian
dari 5 waktu-waktu penting (1-4
waktu penting)

4. SOSIAL BUDAYA

Kehamilan diyakini oleh banyak orang dari berbagai budaya sebagai suatu kondisi khusus yang penuh bahaya. Bahaya bagi ibu hamil dan janinnya dan dianggap dapat terjadi dalam berbagai situasi, baik dari alam nyata maupun gaib (**Swasono 1998:7**). Untuk melindungi ibu dan janinnya berbagai masyarakat di dunia diharuskan mematuhi larangan-larangan tertentu yang harus dipatuhi oleh ibu hamil dan ibu masa nifas.

1

Pantang makanan adalah bahan makanan atau masakan yang tidak boleh dimakan oleh para individu dalam masyarakat karena alasan yang bersifat budaya.

2

Adat makanan ditemui di banyak masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Makanan atau sumber gizi yang dipantang oleh ibu hamil dan ibu nifas seperti : ikan, telur, cumi, dll

5. EKONOMI KELUARGA



Pekerjaan Orang Tua



**Menentukan
pendapatan
keluarga**



**Berdampak pada
kesehatan
keluarga**



**Data Susenas
2016:**

- Penduduk dengan pengeluaran > Rp. 500.000/bulan memiliki konsumsi energi melebihi dr yang dianjurkan (> 2000 kkal/kap/hari)
- Penduduk dengan pengeluaran Rp. 150.000 - Rp. 499.000/bulan memiliki konsumsi energi dibawah yang dianjurkan (1799 – 1374 kkal/kap/hari)



**Penelitian Vonny dkk
(2013)**

Di daerah nelayan di Javapura menunjukan balita yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendapatan kurang memiliki resiko 4x lebih besar menderita status gizi kurang dibanding dengan anak balita yang memiliki orang tua dengan tingkat pendapatan cukup

PERBAIKAN POLA MAKAN-POLA ASUH- PELAYANAN KESEHATAN (PERBAIKAN AKSES SANITASI DAN AIR BERSIH) DAN PERUBAHAN PERILAKU

Rendahnya akses
terhadap

MAKANAN

dari segi
jumlah
dan kualitas
gizi



POLA ASUH

yang kurang baik
terutama pada
perilaku dan
praktek pemberian
makan bayi dan
anak



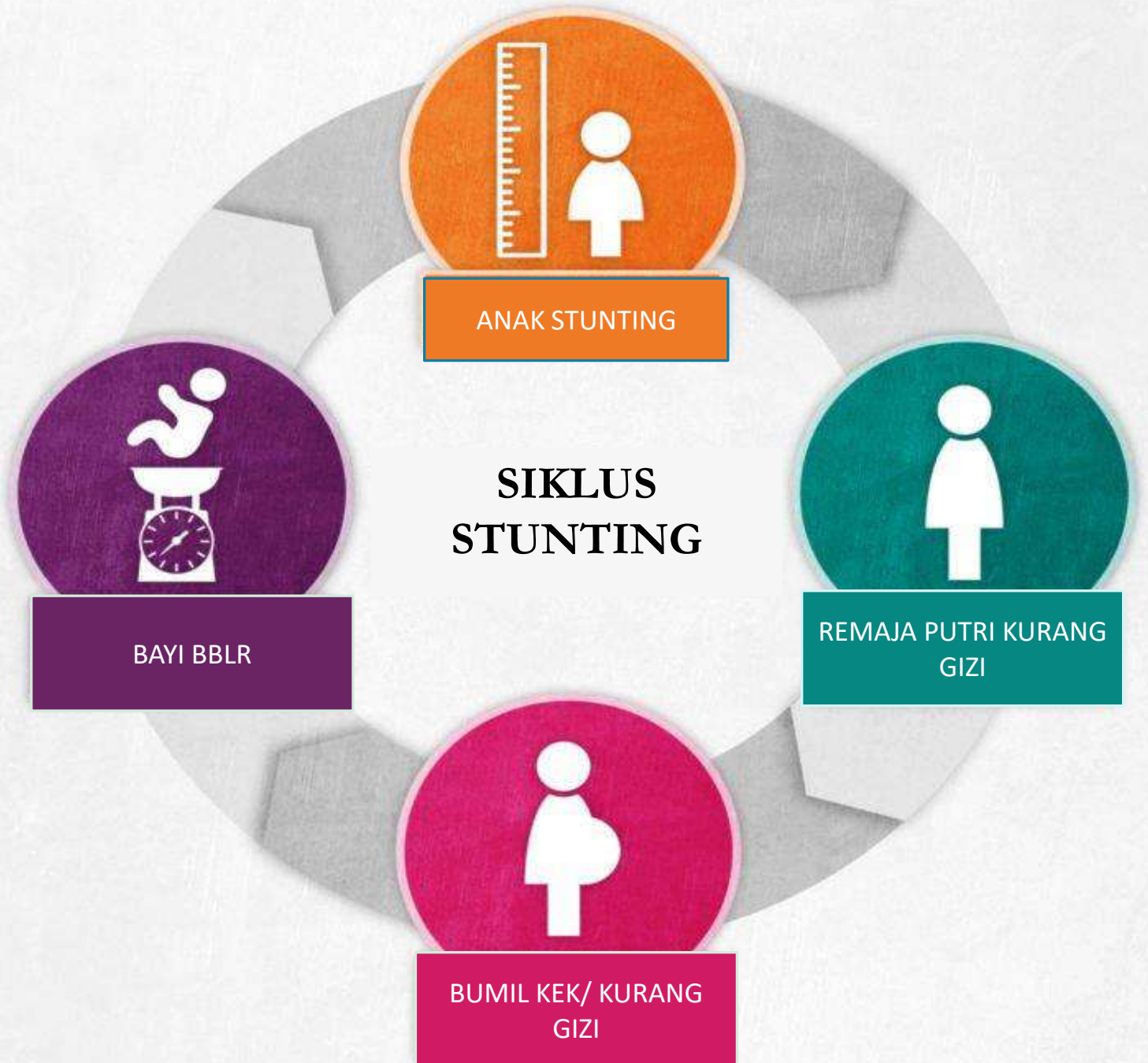
Rendahnya akses
terhadap

**PELAYANAN
KESEHATAN**

termasuk akses sanitasi
dan air bersih



**STUNTING ADALAH SIKLUS YANG AKAN
BERLANGSUNG TERUS-MENERUS JIKA
TIDAK SEGERA DIATASI SAAT INI**



LAPORAN PENIMBANGAN KRANGGAN

NO	POSYANDU	DATA SKDNT					%				
		S	K	D	N	T	K/S	D/K	N/D'	D/S	N/S
	TOTAL :	376	376	202	109	82	100,0	53,7	57,1	53,7	29,0

L + P														
	TB / U				BB / U				BB / TB					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6
	19	43	247	2	6	14	167	14	2	10	142	15	9	12

DATABASE BALITA KRANGGAN

BALITA SANGAT PENDEK											
HASIL KEGIATAN BULANAN PADA TAHUN 2023											
DESA	POSYANDU	NO	NAMA	L/P	UMUR	BB	TB	NILAI Z_SCORE			
								TB/U	BB/U	BB/TB	
KRANGGAN	KRANGGAN	4	GRIA	2	4	6,5	52,3	-5,3	0,1	6,1	
KRANGGAN	KEMUNING	6	M MUDAFAR	1	5	8,4	55,6	-5,3	0,7	7,2	
KRANGGAN	KEMUNING	7	SHIREEN	2	3	5,5	52,7	-3,6	-0,7	3,9	
KRANGGAN	KEMUNING	8	KHALISA	2	3	4,6	52,7	-3,6	-2,0	1,8	
KRANGGAN	PUTUKREJO	9	ALMAYRA	2	18	5,7	53,2	-9,5	-4,9	4,0	
KRANGGAN	LOWOKBEJI	11	ELFIANA	2	52	13	73,4	-7,1	-1,9	4,1	
KRANGGAN	LOWOKBEJI	12	DAVI	1	41	13,2	73,7	-6,6	-1,2	4,1	
KRANGGAN	LOWOKBEJI	13	MUTIARA	2	38	10,6	84,8	-3,1	-2,4	-0,8	
KRANGGAN	LOWOKBEJI	14	ARUM BILQIS	2	25	10,6	73,9	-3,9	-0,9	1,7	
KRANGGAN	LOWOKBEJI	15	GUINZAH	2	37	10,7	80,8	-3,9	-2,2	0,3	
KRANGGAN	LOWOKBEJI	16	M ZULFIKAR	1	5	9	58,6	-3,9	1,4	6,0	
KRANGGAN	SUKOREJO	18	NAURA	2	11	8,9	65,2	-3,4	0,0	2,6	
KRANGGAN	SUKOREJO	19	RARA	2	8	6,8	59,7	-3,9	-1,3	1,9	

DATABASE BALITA KRANGGAN

BALITA PENDEK

HASIL KEGIATAN BULANAN PADA TAHUN 2023

DESA	POSYANDU	NO	NAMA	L/P	UMUR	BB	TB	NILAI Z_SCORE		
								TB/U	BB/U	BB/TB
KRANGGAN	KRANGGAN	13	ADAM	1	19	9,9	77	-2,5	-1,2	0,0
KRANGGAN	KRANGGAN	14	ADIBAH	2	12	7,9	68,7	-2,5	-1,2	0,0
KRANGGAN	KRANGGAN	15	NAWA	2	2	5,1	52,7	-2,8	-0,6	3,0
KRANGGAN	KRANGGAN	16	BY NY SITI	1	2	3,9	53,4	-3,0	-3,2	-0,6
KRANGGAN	KEMUNING	17	FERI F	1	40	11,4	87,8	-2,8	-2,3	-1,0
KRANGGAN	KEMUNING	18	ALFIN	1	20	10,5	78,1	-2,3	-0,8	0,5
KRANGGAN	KEMUNING	19	AQILA	2	7	6,4	62,5	-2,3	-1,6	-0,1
KRANGGAN	KEMUNING	21	EZHILAN	1	2	4,4	53,4	-2,5	-1,8	0,9
KRANGGAN	KEMUNING	22	AZKAYRA	2	1	3,2	50	-2,3	-2,4	-0,5
KRANGGAN	PUTUKREJO	23	SAFA	2	39	10,9	87,1	-2,6	-2,3	-1,1
KRANGGAN	PUTUKREJO	24	AINUN	2	19	9	76	-2,1	-1,3	-0,4
KRANGGAN	PUTUKREJO	25	ELVARO GIBRAN	1	23	10,6	78	-3,0	-1,2	0,6
KRANGGAN	LOWOKBEJI	26	RAKA	1	57	14,7	99,2	-2,0	-1,5	-0,4
KRANGGAN	LOWOKBEJI	27	GHAZAN	1	22	11,3	80,8	-2,0	-0,5	0,8
KRANGGAN	LOWOKBEJI	28	FIRLIANA	2	1	2,6	50	-2,9	-4,5	-2,9
KRANGGAN	SUKOREJO	29	SAKILA	2	55	13,2	96,4	-2,4	-2,0	-0,9
KRANGGAN	SUKOREJO	30	DEWI A	2	50	12	94,4	-2,2	-2,4	-1,6
KRANGGAN	SUKOREJO	42	GERYA	2	8	9,1	63,7	-2,2	1,1	3,4
KRANGGAN	SUKOREJO	43	FATIF	1	9	7,6	66,8	-2,7	-1,6	-0,1

